



Press Release

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

- A. Pada hari ini, Jumat, 19 Februari 2021, telah diperiksa di Laboratorium PCR RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat, Laboratorium PCR RS Universitas Mataram, Laboratorium PCR Genetik Sumbawa Technopark, Laboratorium PCR RSUD Kota Mataram, Laboratorium PCR RSUD Selong, dan Laboratorium PCR RSAD Wirabhakti Mataram sebanyak 173 (seratus tujuh puluh tiga) sampel dengan hasil 129 (seratus dua puluh sembilan) sampel negatif, 5 (lima) sampel positif ulangan, dan 39 (tiga puluh sembilan) sampel kasus baru positif Covid-19. Kasus baru positif tersebut, yaitu :
1. Pasien nomor 8907, an. NPA, laki-laki, usia 70 tahun, penduduk Kelurahan Gomong, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
 2. Pasien nomor 8908, an. S, laki-laki, usia 56 tahun, penduduk Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Kota Mataram;
 3. Pasien nomor 8909, an. IWHA, laki-laki, usia 34 tahun, penduduk Kelurahan Mayura, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
 4. Pasien nomor 8910, an. SH, perempuan, usia 34 tahun, penduduk Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
 5. Pasien nomor 8911, an. LSR, laki-laki, usia 42 tahun, penduduk Kelurahan Banjar, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Kota Mataram;
 6. Pasien nomor 8912, an. N, perempuan, usia 61 tahun, penduduk Kelurahan Banjar, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Kota Mataram;
 7. Pasien nomor 8913, an. NMAW, laki-laki, usia 22 tahun, penduduk Kelurahan Mataram Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Darurat Asrama Haji Mataram;
 8. Pasien nomor 8914, an. SAC, laki-laki, usia 53 tahun, penduduk Kelurahan Sapta Marga, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Siloam Mataram;
 9. Pasien nomor 8915, an. AD, perempuan, usia 45 tahun, penduduk Kelurahan Cilinaya, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Risa Sentra Medika Mataram;

10. Pasien nomor 8916, an. AK, laki-laki, usia 29 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Harapan Keluarga Mataram;
11. Pasien nomor 8917, an. DA, perempuan, usia 43 tahun, penduduk Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Siloam Mataram;
12. Pasien nomor 8918, an. MM, laki-laki, usia 26 tahun, penduduk Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Siloam Mataram;
13. Pasien nomor 8919, an. IZ, laki-laki, usia 29 tahun, penduduk Desa Masbagik Utara, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Siloam Mataram;
14. Pasien nomor 8920, an. LR, laki-laki, usia 26 tahun, penduduk Kelurahan Sapta Marga, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Siloam Mataram;
15. Pasien nomor 8921, an. IA, perempuan, usia 29 tahun, penduduk Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Siloam Mataram;
16. Pasien nomor 8922, an. AP, laki-laki, usia 42 tahun, penduduk Kelurahan Monjok, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Siloam Mataram;
17. Pasien nomor 8923, an. MSP, laki-laki, usia 29 tahun, penduduk Kelurahan Tanjung Karang Permai, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Siloam Mataram;
18. Pasien nomor 8924, an. PLD, perempuan, usia 32 tahun, penduduk Kelurahan Pejanggih, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Siloam Mataram;
19. Pasien nomor 8925, an. EAU, perempuan, usia 30 tahun, penduduk Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Siloam Mataram;
20. Pasien nomor 8926, an. AW, laki-laki, usia 39 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Harapan Keluarga Mataram;
21. Pasien nomor 8927, an. FW, perempuan, usia 31 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Harapan Keluarga Mataram;
22. Pasien nomor 8928, an. IGMWPP, laki-laki, usia 20 tahun, penduduk Kelurahan Cilinaya, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Risa Sentra Medika Mataram;

23. Pasien nomor 8929, an. STA, perempuan, usia 34 tahun, penduduk Kelurahan Monjok Timur, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Siloam Mataram;
24. Pasien nomor 8930, an. IJ, laki-laki, usia 35 tahun, penduduk Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Siloam Mataram;
25. Pasien nomor 8931, an. RI, laki-laki, usia 40 tahun, penduduk Kelurahan Pagutan Barat, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
26. Pasien nomor 8932, an. BLYA, perempuan, usia 55 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Siloam Mataram;
27. Pasien nomor 8933, an. BANTH, perempuan, usia 31 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Siloam Mataram;
28. Pasien nomor 8934, an. SA, perempuan, usia 62 tahun, penduduk Desa Tanak Beak, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Awet Muda Narmada;
29. Pasien nomor 8935, an. N, perempuan, usia 26 tahun, penduduk Kelurahan Mande, Kecamatan Mpunda, Kota Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang tanpa gejala Covid-19. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Bima dan Puskesmas Mpunda;
30. Pasien nomor 8936, an. LNA, perempuan, usia 36 tahun, penduduk Kelurahan Rabangodu Utara, Kecamatan Raba, Kota Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang tanpa gejala Covid-19. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Bima dan Puskesmas Penanae;
31. Pasien nomor 8937, an. R, perempuan, usia 44 tahun, penduduk Kelurahan Santi, Kecamatan Mpunda, Kota Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang tanpa gejala Covid-19. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Bima dan Puskesmas Penanae;
32. Pasien nomor 8938, an. IM, perempuan, usia 26 tahun, penduduk Kelurahan Lampe, Kecamatan Rasanae Timur, Kota Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang tanpa gejala Covid-19. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Bima dan Puskesmas Rasanae Timur;
33. Pasien nomor 8939, an. N, perempuan, usia 55 tahun, penduduk Kelurahan Jatibaru Timur, Kecamatan Asakota, Kota Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Bima dan Puskesmas Jatibaru;
34. Pasien nomor 8940, an. F, perempuan, usia 37 tahun, penduduk Kelurahan Sarae, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Bima dan Puskesmas Paruga;
35. Pasien nomor 8941, an. NKAW, perempuan, usia 39 tahun, penduduk Kelurahan Bada, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang tanpa gejala Covid-19. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Dompu;

36. Pasien nomor 8942, an. IWB, laki-laki, usia 45 tahun, penduduk Desa Simpasai, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompu. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang bergejala Covid-19. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Dompu;
 37. Pasien nomor 8943, an. PA, laki-laki, usia 24 tahun, penduduk Desa Pemenang Barat, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Tanjung;
 38. Pasien nomor 8944, an. M, perempuan, usia 34 tahun, penduduk Desa Malaka, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Tanjung;
 39. Pasien nomor 8945, an. LGBW, laki-laki, usia 35 tahun, penduduk Desa Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Darurat Asrama Haji Mataram;
- B. Hari ini terdapat 37 (tiga puluh tujuh) penambahan orang yang selesai isolasi dan sembuh dari Covid-19, yaitu:
1. Pasien nomor 7066, an. F, perempuan, usia 26 tahun, penduduk Desa Hu'u, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu;
 2. Pasien nomor 7068, an. FR, perempuan, usia 16 tahun, penduduk Desa Soriutu, Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dompu;
 3. Pasien nomor 7069, an. IKSA, laki-laki, usia 39 tahun, penduduk Desa Rasabou, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu;
 4. Pasien nomor 7071, an. K, perempuan, usia 39 tahun, penduduk Desa Lanci Jaya, Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dompu;
 5. Pasien nomor 7138, an. H, perempuan, usia 31 tahun, penduduk Desa Lanci Jaya, Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dompu;
 6. Pasien nomor 7140, an. I, laki-laki, usia 52 tahun, penduduk Kelurahan Karijawa, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu;
 7. Pasien nomor 7236, an. IBNY, laki-laki, usia 8 tahun, penduduk Desa Gerimax Indah, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat;
 8. Pasien nomor 7410, an. S, perempuan, usia 43 tahun, penduduk Kelurahan Kumbe, Kecamatan Rasanae Timur, Kota Bima;
 9. Pasien nomor 7535, an. J, laki-laki, usia 47 tahun, penduduk Desa Sepayung, Kecamatan Plampang, Kabupaten Sumbawa;
 10. Pasien nomor 7571, an. Y, laki-laki, usia 35 tahun, penduduk Kelurahan Kumbe, Kecamatan Rasanae Timur, Kota Bima;
 11. Pasien nomor 7683, an. N, perempuan, usia 23 tahun, penduduk Desa Doromelo, Kecamatan Mangelewa, Kabupaten Dompu;
 12. Pasien nomor 7684, an. SW, perempuan, usia 27 tahun, penduduk Desa Adu, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu;
 13. Pasien nomor 7685, an. UN, perempuan, usia 28 tahun, penduduk Desa Rasabou, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu;
 14. Pasien nomor 7686, an. NF, perempuan, usia 31 tahun, penduduk Desa Jala, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu;
 15. Pasien nomor 7691, an. AR, laki-laki, usia 28 tahun, penduduk Desa Jala, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu;
 16. Pasien nomor 7746, an. KF, laki-laki, usia 31 tahun, penduduk Desa Bagik Polak Barat, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat;
 17. Pasien nomor 7750, an. FM, laki-laki, usia 54 tahun, penduduk Desa Bagik Polak Barat, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat;
 18. Pasien nomor 7782, an. W, perempuan, usia 45 tahun, penduduk Kelurahan Bagik Polak, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat;
 19. Pasien nomor 8092, an. RZ, perempuan, usia 43 tahun, penduduk Desa Bengkel, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat;

20. Pasien nomor 8225, an. S, laki-laki, usia 71 tahun, penduduk Kelurahan Mataram Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram;
 21. Pasien nomor 8276, an. LWD, laki-laki, usia 24 tahun, penduduk Desa Dasan Baru, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah;
 22. Pasien nomor 8279, an. BLH, perempuan, usia 35 tahun, penduduk Desa Karang Bongkot, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat;
 23. Pasien nomor 8394, an. I, perempuan, usia 35 tahun, penduduk Desa Masbagik Utara, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur;
 24. Pasien nomor 8402, an. LHW, laki-laki, usia 36 tahun, penduduk Kelurahan Sukarteja, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur;
 25. Pasien nomor 8449, an. EH, perempuan, usia 38 tahun, penduduk Desa Dasan Lekong, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur;
 26. Pasien nomor 8450, an. BNA, perempuan, usia 45 tahun, penduduk Kelurahan Rakam, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur;
 27. Pasien nomor 8451, an. ZT, perempuan, usia 20 tahun, penduduk Kelurahan Rakam, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur;
 28. Pasien nomor 8516, an. DJA, perempuan, usia 14 tahun, penduduk Desa Labuhan Burung, Kecamatan Buer, Kabupaten Sumbawa;
 29. Pasien nomor 8517, an. RH, laki-laki, usia 17 tahun, penduduk Desa Lenangguar, Kecamatan Lenangguar, Kabupaten Sumbawa;
 30. Pasien nomor 8518, an. DH, laki-laki, usia 16 tahun, penduduk Desa Mapin Kebak, Kecamatan Alas Barat, Kabupaten Sumbawa;
 31. Pasien nomor 8519, an. FF, laki-laki, usia 15 tahun, penduduk Kelurahan Samapuin, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa;
 32. Pasien nomor 8520, an. ARS, laki-laki, usia 16 tahun, penduduk Desa Baturotok, Kecamatan Batulanteh, Kabupaten Sumbawa;
 33. Pasien nomor 8675, an. BAW, laki-laki, usia 14 tahun, penduduk Desa Labuhan Sumbawa, Kecamatan Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa;
 34. Pasien nomor 8690, an. M, laki-laki, usia 47 tahun, penduduk Desa Telagawaru, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat;
 35. Pasien nomor 8745, an. EE, perempuan, usia 31 tahun, penduduk Desa Keselet, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur;
 36. Pasien nomor 8845, an. A, perempuan, usia 18 tahun, penduduk Desa Kumbang, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur;
 37. Pasien nomor 8876, an. NF, perempuan, usia 43 tahun, penduduk Desa Motong Belae, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur;
- C. Hari ini terdapat 3 (tiga) penambahan kasus kematian baru, yaitu :
1. Pasien nomor 8292, an. AM, laki-laki, usia 70 tahun, penduduk Kelurahan Pane, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima. Pasien tidak memiliki penyakit komorbid.
 2. Pasien nomor 8844, an. J, perempuan, usia 53 tahun, penduduk Desa Poto, Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa. Pasien memiliki penyakit komorbid.
 3. Pasien nomor 7650, an. M, laki-laki, usia 50 tahun, penduduk Desa Lembar, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat. Pasien tidak memiliki penyakit komorbid.
- D. Dengan adanya tambahan 39 (tiga puluh sembilan) kasus baru terkonfirmasi positif Covid-19, 37 (tiga puluh tujuh) tambahan sembuh baru, dan 3 (tiga) kasus kematian baru, maka jumlah pasien positif Covid-19 di Provinsi NTB sampai hari ini (19/02/2021) sebanyak 8.945 (delapan ribu sembilan ratus empat puluh lima) orang, dengan perincian 7.549 (tujuh ribu lima ratus empat puluh sembilan) orang sudah sembuh, 373 (tiga ratus tujuh puluh tiga) meninggal dunia, serta 1.023 (seribu dua puluh tiga) orang masih positif.
- E. Hingga press release ini dikeluarkan, jumlah Kasus Suspek sebanyak 16.224 orang dengan perincian 632 orang (3,9%) masih dalam isolasi, 81 orang (0,5%) masih berstatus probable, 15.511 orang (95,6%) sudah discarded. Jumlah Kontak Erat yaitu orang yang kontak erat dengan pasien positif Covid-19 namun tanpa gejala sebanyak 58.724 orang, terdiri dari 3.384 orang (5,8%) masih dalam karantina dan 55.340 orang (94,2%) selesai karantina. Sedangkan Pelaku Perjalanan yaitu orang yang

pernah melakukan perjalanan dari daerah terjangkit Covid-19 sebanyak 110.376 orang, yang masih menjalani karantina sebanyak 512 orang (0,5%), dan yang selesai menjalani masa karantina 14 hari sebanyak 109.864 orang (99,5%).

- F. Diharapkan bagi penyintas Covid-19 (orang yang sembuh dari Covid-19) untuk ikut serta membantu saudara kita yang masih berjuang melawan Covid-19 dengan mendonorkan plasma darahnya (Donor Plasma Konvalesen) di RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- G. Dimaklumkan bahwa dengan diberlakukannya Instruksi Gubernur No.180/01/kum/2021 yang ditujukan kepada empat entitas Satgas Covid-19 mulai dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa. Juga mengatur tentang pembatasan aktivitas masyarakat di luar rumah di RT/RW zona merah Covid-19.
- H. Selain pembatasan tersebut, terdapat delapan poin penting lagi yang diatur dalam Instruksi Gubernur tersebut, yaitu:
 - 1. Untuk mengatasi pandemi Covid-19, dibutuhkan kerja bersama semua pihak dan lapisan masyarakat secara kolaboratif.
 - 2. Lebih disiplin menerapkan protokol kesehatan Covid-19, yakni 5M. Menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.
 - 3. Memaksimalkan tracing kontak Covid-19 dengan melakukan rapid test antigen.
 - 4. Melakukan percepatan pelayanan vaksinasi.
 - 5. Melaksanakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro sesuai instruksi Mendagri.
 - 6. Membentuk Satgas Covid-19 sampai di tingkat desa. Dan melakukan pemetaan PPPKM berbasis mikro sampai tingkat RT/RW, dengan tiga kategori resiko, yakni Zona merah/resiko berat, jika di suatu RT/RW ditemukan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di atas 10 orang. Zona orange/ sedang, apabila temuan kasus ada 6-10 warga yang terpapar Covid-19. Namun jika temuan kasus antara 1 – 5 orang, maka RT/RW berstatus zona kuning. Sedangkan, jika tidak ada temuan kasus, maka berstatus zona hijau.
 - 7. Pelaksanaan PPKM Mikro di NTB diintegrasikan dengan lomba Kampung Sehat.
 - 8. Mengintensifkan operasi yustisi terkait dengan penegakan pendisiplinan masyarakat sesuai Perda No. 7 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Penyakit Menular.
- I. Hingga 19 Februari 2021, vaksinasi Covid-19 tahap I dan II di Nusa Tenggara Barat telah diberikan kepada 34.272 orang, dengan rincian vaksinasi I sejumlah 24.287 orang dan vaksinasi II sejumlah 9.985 orang. Diharapkan kepada seluruh masyarakat untuk memudahkan proses tracing Covid-19 serta dengan kesadaran kolektif bersedia dan siap untuk divaksin. Hal ini diperlukan untuk mempercepat terbentuknya kekebalan kelompok (herd immunity) sehingga risiko paparan Covid-19 di Provinsi NTB dapat ditekan seminimal mungkin
- J. Untuk menghindari informasi yang tidak benar tentang Covid-19, masyarakat diharapkan mendapatkan informasi dari sumber-sumber resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemerintah Provinsi menyediakan laman resmi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 <http://corona.ntbprov.go.id>, serta layanan Provincial Call Centre (PCC) Penanganan Penyebaran Pandemi Covid-19 NTB di nomor 0818 0211 8119.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mataram, 19 Februari 2021

Sekretaris Daerah

Selaku Wakil Ketua Satuan Tugas Penanganan
Covid-19 Provinsi Nusa Tenggara Barat,



DIS. H. LALU GITA ARIADI, M.Si.

Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19651001 199003 1 022